

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sactpto di Sungai Tabuk Kab. Banjar.
 - a. Menggunakan sistem manual dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan, berdasarkan data-data yang dikumpulkan, proses dalam pencatatan data dilakukan apabila suatu transaksi penjualan terjadi. pencatatan dilakukan secara sederhana namun dapat dipahami dan dimengerti yaitu: Modal Awal (Kas) sebesar ±Rp 1.000.000.
 - b. Persediaan diklasifikasikan menjadi perusahaan dagang dan manufaktur, (dagang) persediaannya berupa jumlah barang yang tersisa yang masih dimiliki oleh perusahaan yang sudah siap untuk dijual. Sedangkan (manufaktur) persediaannya belum siap dijual, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.
 - c. Pengeluaran, meliputi semua aspek apa saja contohnya pembelian bahan minyak tanah, sekam padi, dan pasir. Juga meliputi pengeluaran gaji karyawan, uang pengiriman dan lain-lain.
 - d. Keuntungan (laba), dimana hasil yang telah diperoleh dari penjualan batu bata tersebut dicatat dan dihitung dengan modal awal dan

pengeluaran. Hasil bersih yang didapat, hasil bersih ini adalah hasil laba yang telah dihitung dan di dapat keuntungan bersihnya.

- e. Dari segi syariahnya beliau menerapkan metode pencatatan sederhana sesuai dengan firman Allah SWT, yang ada di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 282. Agar menghindari adanya kesalahan (lupa).
 - f. Usaha batu bata ini memiliki persediaan barang jadi yang bertambah setiap harinya akan tetapi sampai pada saat ini usaha ini belum memiliki kartu persediaan barang jadi, sehingga fisik dari barang jadi tersebut tidak terlihat (tidak diketahui jumlah pastinya) barang yang bagus dan yang rusak.
 - g. Usaha batu bata belum melakukan pengendalian terhadap kas perusahaan, juga belum memiliki rekening bank tersendiri, kas seluruhnya dipegang oleh pemilik, sehingga pemilik tidak bisa memisahkan antara penggunaan kas untuk pribadi dengan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional.
2. Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar yaitu:
1. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar pencatatan keuangan untuk perusahaan.
 2. Perusahaan belum pernah memperhitungkan penyusutan atas aktiva yang dimilikinya, hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan nantinya.

3. Tidak adanya Aplikasi pendukung dalam proses keuangannya. Sehingga dalam pengumpulan data tentang aktivitas dan transaksi tidak berjalan dengan baik.
4. Rendahnya pengetahuan (intelektual) Sumber Daya Manusia.
5. Tidak adanya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerja pada sistem informasi akuntansinya. Seharusnya karyawan diberikan pelatihan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem aplikasi yang nantinya bisa digunakan untuk perusahaan.

A. Saran

1. Sebuah perusahaan harus memahami standar pencatatan keuangan akuntansi yang berlaku secara umum.
2. Perusahaan Batu Bata Sacipto harus menambah aplikasi pendukung dalam pengumpulan data akuntansinya sehingga dapat meningkatkan pengelolaan dalam perusahaan.
3. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan para karyawan yang ada agar perusahaan berjalan dengan baik. Sehingga mengurangi *human error*.
4. Perusahaan Batu Bata Sacipto harus mengadakan pelatihan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem aplikasi akuntansi yang nantinya bisa digunakan untuk perusahaan.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian ini pada objek penelitian lain sehingga dapat diperbandingkan hasilnya.